

ABSTRAK

Ghoida Nujmatun Nu'ma (1219220053) : Analisis Potensi Objek Wisata Pasar Tradisional Slumpring Sebagai Destinasi Wisata Halal di Kabupaten Tegal

Pariwisata halal merupakan salah satu sektor strategis yang berkembang pesat di Indonesia, seiring meningkatnya kesadaran akan pentingnya layanan wisata yang sesuai dengan prinsip syariah. Kabupaten Tegal, khususnya Pasar Tradisional Slumpring di Desa Cempaka, memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata halal yang unik, dengan memadukan daya tarik budaya dan alam. Meskipun belum memiliki regulasi daerah khusus wisata halal, penerapan prinsip-prinsip dasar seperti penyediaan makanan halal, fasilitas ibadah, dan suasana yang agamis telah berjalan secara informal. Potensi ini perlu dikaji secara mendalam agar dapat mendukung pengembangan pariwisata halal yang berkelanjutan dan inklusif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi wisata halal di Pasar Tradisional Slumpring, menganalisis peluang pengembangan berdasarkan standar Global Muslim Travel Index (GMTI), serta mengungkap hambatan yang dihadapi dalam implementasinya. Kajian dilakukan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kesiapan destinasi ini dalam memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim sekaligus mempertahankan keunikan budaya lokal.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengelola Pasar Tradisional Slumpring, pengunjung, dan Dinas Pariwisata Kabupaten Tegal, dilengkapi dengan observasi langsung di lapangan serta dokumentasi pendukung. Analisis data dilakukan secara induktif dengan mengacu pada empat indikator GMTI, yaitu *accessibility, communication, environment, dan services*, sehingga potensi dan hambatan dapat diidentifikasi secara sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pasar Tradisional Slumpring memiliki potensi kuat sebagai destinasi wisata halal, terlihat dari ketersediaan kuliner bersertifikat halal, fasilitas ibadah, lingkungan yang bersih dan aman, serta partisipasi aktif masyarakat lokal. Namun, pengembangan masih terkendala oleh belum adanya regulasi khusus wisata halal, keterbatasan infrastruktur, dan rendahnya pemahaman stakeholder terhadap konsep GMTI secara menyeluruh. Rekomendasi penelitian ini mencakup peningkatan fasilitas dan aksesibilitas, serta penyusunan kebijakan daerah yang mendukung penerapan standar wisata halal.

Kata Kunci: Pariwisata Halal, Potensi Wisata, Pengembangan Destinasi, *Global Muslim Travel Index* (GMTI), Pasar Tradisional Slumpring.